

## **REKOMENDASI SEGERA**

KECELAKAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN MOBIL BUS  
MITSUBISHI FE 304 COLT NOMOR KENDARAAN E-7586-Y MASUK JURANG  
DI JALAN LINTAS BARAT, TEBING BATU, TAMAN NASIONAL BUKIT BARISAN  
SELATAN, KECAMATAN LEMONG, KABUPATEN LAMPUNG BARAT, LAMPUNG  
JUMAT, 14 SEPTEMBER 2012  
Nomor : KNKT/001/8/X/REK.KJ/12

### **1. SINOPSIS**

Juma't, 14 September 2012 sekitar pukul 11.00 WIB mobil bus Mitsubishi FE 304 Colt dengan nomor kendaraan E-7586-Y berangkat dari Cirebon menuju Bengkulu dengan membawa rombongan buruh bangunan yang akan bekerja pada CV. Neo Putra Kota Mana Bengkulu Selatan untuk membangun gedung perpustakaan di lokasi perkantoran Kabupaten Kaur Propinsi Bengkulu Selatan. Mobil bus tersebut mengangkut 20 orang, termasuk awak kendaraan.

Rombongan penumpang adalah warga masyarakat dari Desa Cipondok, Desa Ciangir, Desa Sukaharja, Desa Sukamaju Kecamatan Cibingin. Dari Cirebon mereka menggunakan 3 (tiga) unit mobil bus, namun salah satu nya masuk jurang dan 2 (dua) selamat. Perjalanan dari Bandar Lampung menuju Bengkulu menempuh waktu sekitar 9 (sembilan) jam. Kondisi jalan menuju Bengkulu banyak tanjakan, turunan dan tikungan. Mobil bus E-7586-Y masuk ke dalam jurang yang kedalamannya sekitar 75 meter.

Kecelakaan ini mengakibatkan 9 (sembilan) orang meninggal dunia, yaitu 6 (enam) orang meninggal di tempat kejadian dan 3 (tiga) orang meninggal sewaktu mendapat perawatan di rumah sakit, 6 (enam) orang luka berat, dan 5 (lima) orang luka ringan. Untuk para korban yang meninggal dibawa ke puskesmas Nasal. Sementara untuk korban luka berat dan luka ringan dibawa ke RSUD Liwa.

### **2. FAKTA – FAKTA INVESTIGASI**

Dari investigasi dan penelitian awal yang dilakukan KNKT, ditemukan fakta – fakta di tempat kejadian sebagai berikut:

- a. Geometri jalan yang ekstrim berupa tanjakan dan turunan dengan kemiringan antara  $20^{\circ}$  -  $35^{\circ}$  dan tikungan tajam dengan kiri dan kanan adalah jurang dengan kedalaman sekitar 50 m – 70 m.
- b. Tidak ada rambu peringatan jalan menurun.

- c. Tidak ada lampu penerangan jalan umum.
- d. Tidak ada rambu peringatan mengurangi kecepatan.
- e. Tidak ada marka jalan.
- f. Tidak ada *warning lamp*.
- g. Guardrail yang rusak di lokasi tempat mobil bus masuk ke jurang dan diketahui bahwa guardrail dalam keadaan rusak sejak kejadian kecelakaan pertama yang terjadi pada PO. Penantian Utama tanggal 19 Desember 2008 pada tempat yang sama.



Gambar 1. Lokasi Tempat Minibus tujuan Cirebon-Bengkulu jatuh ke jurang



Gambar 2. Kondisi Mobil Minibus E 7586 Y

### 3. REKOMENDASI

Berdasarkan temuan atas fakta – fakta di lapangan, walaupun investigasi ini belum selesai dan berdasarkan data sementara yang diperoleh Komite Nasional Keselamatan Transportasi memberikan rekomendasi segera kepada:

#### A. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

1. Memasang *guardrail* atau beton pengaman sepanjang 200 meter dari dan ke lokasi kejadian kecelakaan;
2. Memasang pita pengaduh 50 meter dari dan ke lokasi kejadian kecelakaan;
3. Memasang rambu peringatan jalan menurun;

4. Memasang lampu penerangan jalan umum (PJU) yang menggunakan solar energi pada titik-titik tikungan sekitar 100 meter sebelum dan sesudah tempat kejadian kecelakaan;
5. Memasang rambu peringatan mengurangi kecepatan;
6. Memasang *warning lamp*;
7. Memasang cermin cembung pada tikungan, tanjakan dan turunan sekitar 100 meter dari dan ke lokasi kejadian kecelakaan;
8. Membuat marka jalan.

**B. Dinas Perhubungan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lampung Barat**

Melakukan pembersihan/ pemangkasan terhadap pohon-pohon atau hal-hal yang menghalangi ruang pandang bebas pengemudi kendaraan bermotor terutama pada daerah-daerah rawan kecelakaan.

Jakarta, 7 Oktober 2012  
**KEJURU KEMENTERIAN  
KESELAMATAN TRANSPORTASI**  
  
**TATANG KURNIADI**